



**Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana
Jurusan Broadcasting**

Nama : Hanny Pusfita Sari
Nim : 44105010094
Judul : MANAJEMEN PROSES PRODUKSI PROGRAM MUSIK
MTV AMPUH DI GLOBAL TV
(PERIODE JANUARI 2010)
Bibliografi : 5 Bab+ 95 Halaman+17 Referensi+ Lampiran+Biografi

ABSTRAKSI

Semakin bermunculannya stasiun televisi di Indonesia, maka semakin marak pula program televisi di pertelevisian Indonesia. Sehingga stasiun televivi saling berlomba untuk menghasilkan program yang diminati masyarakat. Dan salah satu program yang diminati adalah program musik. MTV Ampuh adalah merupakan salah satu program musik. MTV Ampuh adalah ajang informasi pribumi tingkat 10 yang ditayangkan pada hari senin-jum'at, pada pukul 14.00 WIB dengan format taping di Global TV. Program musik yang berdurasi 60 menit yang berisikan chart tangga lagu lokal ini dipandu dengan host atau VJ MTV. Chart lagu yang dipilih berdasarkan pada penjualan kaset, dari data RBt, request penonton melalui e-mail, chart yang ada diradio-radio di kota besar, dan juga filling dari musik director, sehingga penonton dibuat penasaran, siapakah artis atau band yang menduduki chart MTV Ampuh, dan pastinya siapa yang akan menjadi jawaranya. Dan mulai bulan Januari ini MTV Ampuh tidak memiliki atau menggunakan lagi format adanya bintang tamu, MTV Ampuh sekaang itu formatnya hanya chart show saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian untuk memaparkan bagaimana manajemen proses produksi dalam membuat sebuah program musik. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen proses produksi program musik MTV Ampuh di Global TV (periode Januari 2010), yang meliputi manajemen produksinya, dari mulai, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pra produksi, produksi dan pasca produksinya. Ide, perencanaan dan persiapan, tahap produksi shooting dilakukan secara taping dan tahap pasca produksi yang berupa evaluasi meeting, yaitu melakukan meeting evaluasi seminggu sekali.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, data-data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara mendalam (indepth interview) dengan narasumber yang bersangkutan, antata lain Victor Setiawan (produser), Khoiri Jinan (Kreatif), Wirda Permata Sari (musik director), dan Utang Suhara (Editor).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkn bahwa manajemen proses produksi, dari awal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pra produksi, produki hingga pasca produksi pada bulan Januari 2010 sudah cukup baik, hanya saja dalam proses pelaksanaan shooting koordinasi terjadi kesalahan pada saat pembacaan chart, karena pembacaan chart itu dibantu oleh alat telepromter, dalam pasca produksi meeting evaluasi dilakukan untuk mengetahui apa kelebihan serta kekurangan dari program yang baru saja ditayangkan dan kedepannya menjadi lebih menarik.